

B A B V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian penulis tentang afiks serapan dari bahasa asing sebagai unsur pembentuk kata benda dalam bahasa Indonesia pada harian pagi Jawa Pos edisi bulan November 1997, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Afiks serapan dari bahasa asing sebagai unsur pemebentuk kata sifat dalam bahasa Indonesia sebagai besar melekat pada bentuk dasar yang termasuk golongan kata benda. Tapi afiks -if dapat melekat pada bentuk dasar berkelas kata kerja.
2. Afiks-afiks serapan dari bahasa asing sebagai unsur pembentuk kata sifat dalam bahasa Indonesia belum ditemukan kalau afiks-afiks tersebut mampu melekat dengan bentuk dasar asli bahasa Indonesia tapi mampu melekat dengan bentuk dasar bahasa serapan. Hanya afiks -wi yang mampu melekat pada bentuk dasar selain kata dasar bahasa asalnya, yaitu bahasa Arab tapi belum mampu melekat pada bentuk dasar bahasa Indone-sia.
3. Afiks serapan dari bahasa asing sebagai unsur pemben-tuk kata benda dalam bahasa Indonesia sebagai besar melekat pada bentuk dasar yang termasuk golongan kata benda tapi pada afiks -wan, -wati, -is, dan -us dapat

melekat pada bentuk dasar yang termasuk dalam golongan kata sifat, Sedangkan afiks -wan, -in, dan -at hanya dapat melekat pada bentuk dasar yang termasuk dalam golongan kata kerja.

4. Dari sejumlah afiks-afiks serapan dari bahasa asing sebagai unsur pembentuk kata benda dalam bahasa Indonesia ternyata afiks -wan, -is mampu melekat pada bentuk dasar bahasa asli bahasa Indonesia di samping mampu melekat pada bentuk dasar asing.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada wartawan

Tuturan bahasa wartawan mempunyai pengaruh yang besar dalam menerima unsur-unsur bahasa pada pembacanya. Karena itu, bahasa yang digunakan haruslah berorientasi pada penanggap tutur atau pembaca agar kekomunikatifan pewartaan wartawan tercapai. Jadi sebelum menentukan material bahasa perlu dipahami benar siapa pembacanya.

2. Kepada Penerbit harian pagi Jawa pos walaupun penerbit di bidang media cetak sudah mengadakan upaya perbaikan hendaknya penerbit memiliki staf ahli bahasa yang tidak hanya tahu bahasa Indonesia melainkan harus tahu bahasa asing yang lain sehingga bahasa asing yang masuk ke bahasa Indonesia tidak langsung diterbitkan atau dimuat tetapi harus melalui proses penyesuaian

sistim bahasa Indonesia, sehingga membantu peneliti bahasa yang lain.

3. Kepada pembaca harian pagi Jawa Pos.

Hendaknya mereka bersikap kreatif terhadap pemakaian bahasa yang ada pada media masa cetak dan mereka tidak harus bersikap preskriptif artinya tidak langsung me-nganggap bahwa pemakaian bahasa yang ada pada harian pagi Jawa Pos itu benar apa-bila terhadap pemakaian kata atau istilah bahasa asing yang terkadang belum lazim diterima oleh masyarakat pemakai bahasa.

Kridalaksana, Harisanti. 1983. Kamus Bahasa dan Ejaan Bahasa Ende-Floras. Penerbit Nusa Indah.

Mellice, Anton H. 1988. Tata Bahasa Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta. Penerbit: Balai Pustaka.

Mellice, Hamur. 1990. Tata Ejaan Bahasa Indonesia. Jilid ke-2. Gramar Tata Bahasa Deskriptif. Malang: PPS.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. Daftar Usul Penambahan Istilah. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramlan, M. 1988. Marfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: CV. Euryano.

Singerstein dan Sofyan Effendi. 1999. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: LP3ES.

Surachman, Winarno. 1976. Dasar dan Teori Penelitian Penerapan Metodologi Ilmiah. Bandung: Penerbit Transito.

Verhaar, J.W.H. 1988. Essentials Linguistics I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasillah, A. Chaedar. 1986. Linguistik: Suatu Pengantar. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Brataatmadja, Kasida T. Heru. 1987. Morfologi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Hadiwidjoyo, Purbo M.M. 1989. Kata dan Makna (Teman Penulis dan Penerima Menemukan Kata dan Istilah). Bandung: Penerbit NB.
- Keraf, Gorrys. 1984. Tatabahasa Indonesia. Ende. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. 1988. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta, Penerbit: Balai Pustaka.
- Muslich, Maenur. 1990. Tata Bentuk Bahasa Indonesia : Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif. Malang: YA3.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1985. Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Surachman, Winarno. 1978. Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Penerbit Transito.
- Verhaar, J.W.M. 1988. Pengantar Linguistik I. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.